

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan menambahkan kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan setelah melakukan pengelolaan bersihan jalan nafas tidak efektif pada penderita tuberculosis paru di Desa Cebongan.

1. Dari data yang diperoleh dari hasil pengkajian pada Sdr. P pada tanggal 25 february 2022, didapatkan data subjektif yaitu pasien mengatakan batuk berdahak dan sulit dikeluarkan, merasa sesak nafas. Data objektif didapatkan pasien batuk tidak efektif, tidak dapat mengeluarkan dahak respiratory rate 26 x/menit, pola nafas tidak teratur, terdapat bunyi nafas tambahan ronchi.
2. Penulis menetapkan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Penulis menetapkan intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu manajemen jalan nafas yang meliputi identifikasi kemampuan batuk, monitor bunyi nafas tambahan, melatih batuk efektif, fisioterapi dada, anjuran minum air hangat, inhalasi sederhana menggunakan daun mint, pendidikan kesehatan tentang cara membuang dahak yang benar, nutrisi yang tepat serta kepatuhan minum obat.
4. Implementasi yang dilakukan penulis yaitu mengidentifikasi kemampuan batuk pasien, memonitor bunyi nafas tambahan di seluruh lapang paru,

melakukan fisioterapi dada, mengajarkan teknik batuk efektif, memberikan inhalasi sederhana menggunakan daun mint, memberikan minum air putih hangat, serta memberikan pendidikan kesehatan tata membuang dahak yang benar, nutrisi yang seimbang serta kepatuhan minum obat.

5. Evaluasi pada diagnoss keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu literatur bagi penulis selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan guna mengembangkan ilmu dan keterampilan melalui praktik klinik dan pembuatan laporan.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan mampu membereikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami tuberculosis paru dengan bersihan jalan nafas secara optimal.

4. Bagi Paien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat melakukan pengobatan secara rutin serta menerapkan program yang sudah diajarkan. Sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan. Dan juga keluarga diharapkan bisa memberikan motivasi serta dukungan terhadap pasien.